

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

#### 2.1 Kajian Pustaka

##### 2.1.1 Rasio Cepat (*QR*)

###### 2.1.1.1 Definisi Rasio Cepat (*QR*)

Rasio Cepat adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang lebih likuid. Semakin besar nilai Rasio Cepat maka akan semakin cepat pula perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajibannya. Sebaliknya jika nilai Rasio Cepat kecil maka perusahaan akan mengalami hambatan dalam memenuhi seluruh kewajibannya (Anggraini, 2021).

Menurut Kasmir dalam (Anggraini, 2021), Rasio Cepat merupakan rasio yang dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar, memenuhi kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan menggunakan aktiva lancar tanpa perlu memperhitungkan inventori (nilai sediaan).

###### 2.1.1.2 Teori Rasio Cepat (*QR*)

Menurut Kasmir dalam (Vina & Aprianti, 2021) semakin tinggi Rasio Cepat (*QR*) maka perusahaan akan semakin cepat dalam membayar hutang jangka pendeknya karena tanpa persediaan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dengan begitu perusahaan dapat memaksimalkan laba.

Menurut (REBIN SUMARDI & Dr. SUHARYONO, 2020) Ratio ini juga dinamakan Rasio Cepat (*QR*) yaitu ratio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya hanya dengan mengandalkan dari uang kas/bank dan likuidasi dari pada piutang dagangnya tanpa mengikutsertakan persediaan.

Perusahaan atau industri yang mempunyai nilai Rasio Cepat tinggi bisa terhindarkan dari risiko gagal bayar hutang berjangka pendeknya. Industri yang mempunyai nilai Rasio Cepat yang tinggi juga mempengaruhi laba perusahaan. Tingkat modal tinggi akan menghindarkan perusahaan dari hutang. Sari dalam (Pratiwi & Triyanto, 2022).

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Rasio Cepat merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengukur rasio likuiditas jangka pendek. Semakin tinggi nilai Rasio Cepat maka semakin cepat pula pembayaran hutang jangka pendek dan membuat perusahaan bisa memperoleh laba yang maksimal.

Menurut (Angraini, 2021) rumus yang dapat digunakan untuk menghitung Rasio Cepat (*QR*) adalah:

$$\text{Rasio Cepat}(QR) = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

## 2.1.2 Perputaran Total Aset (*TATO*)

### 2.1.2.1 Definisi Perputaran Total Aset

Perputaran total aset adalah rasio keuangan yang mengukur efisiensi penggunaan perusahaan asetnya dalam menghasilkan pendapatan penjualan atau pendapatan penjualan kepada perusahaan. Perusahaan dengan margin keuntungan yang rendah cenderung memiliki aset turnover tinggi, sementara mereka dengan margin keuntungan yang tinggi memiliki aset turnover rendah. Perputaran Total Aset merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola bisnisnya. (Tarigan, 2020)

Menurut Riyanto dalam (Ginting, 2018), Perputaran Total Aset menggambarkan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan revenue.

Menurut Kasmir dalam (Argananta, 2017)

“Perputaran Total Aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva”

### 2.1.2.2 Teori Perputaran Total Aset

Menurut Sutrisno dalam (Wahyuni, 2017) menyatakan bahwa Perputaran Total Aset merupakan skala keefektifitasan manfaat aktiva dalam menghasilkan penjualan. “Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan mengelola aktivanya. Dan rasio ini juga menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal”.

Menurut (Prima & Ismawati, 2018) TATO menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aset perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio TATO, berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aset dalam menghasilkan Penjualan/pendapatan. Selain TATO, indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa mendatang adalah dengan melihat pertumbuhan profitabilitas

Menurut Syafitri dan Wibowo dalam (Juandi, Djamereng, & Budiandriani, 2019) menyebutkan pengertian Perputaran Total Aset dapat diartikan sebagai rasio perputaran total aset yang merupakan rasio untuk mengetahui seberapa banyak aset yang dapat berputar untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat perputaran aset menunjukkan bahwa nilai penjualan perusahaan sedang mengalami peningkatan, keadaan tersebut mendorong pemanfaatan aset dilakukan secara lebih banyak untuk mengantisipasi permintaan pasar.

Berdasarkan pengertian dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Perputaran Total aset merupakan suatu ukuran keefektifitasan penggunaan aset untuk menilai keberhasilan Perusahaan. Semakin besar nilai Perputaran Total Aset maka akan semakin efisien perusahaan mengelola aktivanya.

Menurut (Sutrisno, 2017), rumus yang dapat digunakan untuk menghitung Perputaran Total Aset (*TATO*) adalah:

$$\textit{Total Asset Turnover} = \frac{\textit{Penjualan Bersih}}{\textit{Total Aktiva}}$$

### **2.1.3 Rasio utang atas Ekuitas (*DER*)**

#### **2.1.3.1 Definisi Rasio utang atas Ekuitas**

Kasmir dalam (Mahardhika, P.A & Marbun, D.P, 2016) menyatakan “Rasio utang atas Ekuitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan

ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas”.

### 2.1.3.2 Teori Rasio utang atas Ekuitas (*DER*)

Menurut Brigham dan Houston dalam (Wahyuni, 2017) menyatakan “semakin besar leverage perusahaan cenderung membayar dividen lebih rendah guna mengurangi ketergantungan pada pendanaan secara eksternal. Sehingga semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka semakin besar pula jumlah kewajibannya yang akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang akan dibagikan”.

Semakin tinggi hasil rasio *DER* maka semakin tinggi modal yang diberikan pemegang saham untuk perusahaan dan semakin rendah hasil rasio maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya. Jumlah maksimum hutang yang dimiliki perusahaan harus sama dengan modal sendiri atau dengan kata lain *DER* maksimum adalah 100% .sutrisno dalam (Pongranga, Dzulkirom, & Saifi, 2015)

Berdasarkan definisi dan teori diatas Rasio utang atas ekuitas adalah rasio pembanding total hutang dengan ekuitas. Semakin rendah nilai rasio atas ekuitas maka perusahaan dinilai bisa dengan baik untuk membayar segala kewajiban-kewajibannya.

Menurut (Sutrisno, 2017), rumus yang dapat digunakan untuk menghitung Rasio Utang atas ekuitas (*DER*) adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

### 2.1.4 Rasio Pengembalian Ekuitas

#### 2.1.4.1 Definisi Rasio Pengembalian Ekuitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan melalui seluruh kemampuan dan sumber yang ada seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan

keuntungan dapat disebut juga operating ratio. Keuntungan yang akan dicapai dari investasi yang akan ditanamkan merupakan pertimbangan utama bagi sebuah perusahaan dalam rangka pengembangan bisnisnya. Disamping itu sehubungan dengan problem dari ketidakpastian syarat yang akan dihadapi maka besar investasi yang ditanamkan harus diperhitungkan dalam Pengambilan kebutuhan dana. (Khoiriah, 2019)

Menurut Pratomo dalam (Cahyaningrum & Aziz, 2020), “Return on Equity (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Rasio ini menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan laba atas ekuitas para pemegang saham.”

#### **2.1.4.2 Teori Rasio Pengembalian Ekuitas**

Menurut Kasmir dalam (Cahyaningrum & Aziz, 2020), Rasio Pengembalian Ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut (Ismawati & Friska, 2020)

“Rasio Pengembalian Ekuitas ini juga dapat mencerminkan seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam menggunakan setiap modal yang ditanamkan investor dalam memperoleh laba perusahaan”

Berdasarkan definisi dan teori diatas Rasio pengembalian ekuitas adalah rasio yang berperan sebagai pengukur antara laba bersih dan ekuitas. Semakin besar nilai rasio pengembalian ekuitas maka perusahaan tersebut dinilai sukses karena memiliki nilai keuntungan yang besar.

Menurut (Prima & Ismawati, 2018), rumus yang dapat digunakan untuk menghitung Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

### 2.1.5 Penelitian Terdahulu

#### 1. Penelitian Widia Anggraeni (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Widia Anggraeni (2021) yang berjudul “ANALYSIS OF INFLUENCE OF QUICK RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER, AND DEBT TO EQUITY TO PROFITABILITY” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel Rasio Cepat (*QR*) berpengaruh positif terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) menunjukkan tingkat laba yang dihasilkan perusahaan relatif tinggi adanya dana yang menganggur dalam kas dan setara kas. Perputaran Total Aset (*TATO*) berpengaruh positif terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*). Rasio Utang atas Ekuitas (*DER*) berpengaruh negatif terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

#### 2. Penelitian Henda (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Henda (2017) yang berjudul “ANALISIS CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP RETURN ON EQUITY” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variable Current Ratio secara signifikan tidak mempunyai pengaruh terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*). Rasio Utasng

atas Ekuitas secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*). Perputaran Total Aset (*TATO*) secara signifikan tidak mempunyai pengaruh terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) pada perusahaan BUMN Tbk.

### **3. Penelitian Budi Abdilah Juandi , Asdar Djamereng ,dan Budiandriani (2019)**

Penelitian yang dilakukan oleh Budi Abdilah Juandi , Asdar Djamereng ,dan Budiandriani (2019) yang berjudul “*Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity pada PT. Hutama Karya*” Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variable Current Ratio berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*). Rasio Utang atas Ekuitas (*DER*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*). Perputaran Total Aset berpengaruh tidak signifikan terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) pada PT. Hutama Karya periode 2012-2018.

### **4. Penelitian Risfa Jenia Argananta (2017)**

Penelitian yang dilakukan Risfa Jenia Argananta yang berjudul “*ANALISIS PENGARUH CR, DER DAN TATO TERHADAP ROE PADA PT. MUSTIKA RATU TBK*” Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variable current ratio (*CR*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*). Rasio Utang atas Ekuitas (*DER*) secara parsial tidak

berpengaruh signifikan terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*). Perputaran Total Aset (*TATO*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) pada perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk.

#### **5. Penelitian Neneng Khoiriah (2019)**

Penelitian yang dilakukan Neneng Khoiriah yang berjudul “*PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY IMPLIKASINYA PADA NILAI PERUSAHAAN (PBV)*” Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Model Regresi Data Panel (pendekatan Common Effect, pendekatan Fixed Effect, dan pendekatan Random Effect). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variable current ratio (*CR*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*). variabel Rasio Utang atas Ekuitas (*DER*) berpengaruh positif signifikan terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*). variabel Perputaran Total Aset (*TATO*) berpengaruh positif signifikan terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) pada Perusahaan Industri Manufaktur sektor Consumer Goods subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2007- 2016.

#### **6. Penelitian Ovidiu-Iulian Bunea, Răzvan-Andrei Corbos, Ruxandra-Irina Popescu (2019)**

Penelitian yang dilakukan Wenny Anggeresia Ginting yang berjudul “*Influence of some financial indicators on return on equity ratio in the Romanian energy sector - A competitive approach using a DuPont-based analysis*” Metode yang



digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda dan memiliki Hasil penelitian

*“Taking into consideration the regression analysis results, the model asserts that AT, PB, PE, and FL can describe changes that would appear in ROE, with the mention that AT and PE have a greater influence on ROE compared to the other studied indicators.”*

Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan hasil analisis regresi, model menyatakan bahwa AT, PB, PE, dan FL dapat menggambarkan perubahan yang akan muncul pada ROE, dengan menyebutkan bahwa AT dan PE memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap ROE dibandingkan dengan indikator yang diteliti lainnya.

#### **7. Penelitian Muhammad Rizal Satria, dan Rima Sundari (2021)**

Penelitian yang dilakukan Muhammad Rizal Satria, dan Rima Sundari yang berjudul *“Pengaruh debt to equity ratio (der) terhadap return on equity (roe) pada sektor perbankan yang terdaftar di bei (periode 2016-2019)”* Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Model analisis korelasi linier sederhana . Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variable Rasio Utang atas Ekuitas (*DER*) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) pada pada sektor perbankan yang terdaftar di bei (periode 2016-2019)

#### **8. Penelitian Vina, dan Kartini Aprianti (2021)**

Penelitian yang dilakukan Vina, dan Kartini Aprianti yang berjudul *“PENGARUH QUICK RATIO (QR) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT.XL AXIATA Tbk”* Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

variabel Rasio Cepat (*QR*) tidak berpengaruh terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) pada PT.XL AXIATA, Tbk.

#### **9. Penelitian K. H. I. Madushanka, M. Jathurika (2018)**

Penelitian yang dilakukan K. H. I. Madushanka, dan M. Jathurika yang berjudul “*The Impact of Liquidity Ratios on Profitability (With special reference to Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka)*” Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan memiliki Hasil penelitian:

*“This research has been completed with the two important objectives that are to identify the impact of Liquidity ratio on profitability of listed Manufacturing Companies in Sri Lanka and to identify the relationship between Liquidity ratios and profitability. Correlation analysis and regression show that Liquidity ratios (Quick ratio) have positive and significantly related to the firm profitability.”*

Penelitian ini telah selesai dengan dua tujuan penting yaitu untuk mengidentifikasi Dampak Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tercatat Perusahaan Manufaktur di Sri Lanka dan untuk mengidentifikasi hubungan antara rasio Likuiditas dan profitabilitas. Analisis korelasi dan regresi menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas (Rasio Cepat) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap perusahaan profitabilitas.

#### **10. Penelitian Syed Tanveer Hussain Shah (2019)**

Penelitian yang dilakukan Syed Tanveer Hussain Shah yang berjudul “*Impact of Working Capital Management on Profitability of Pharmaceutical and Chemical Companies: A Comparative Study of Pakistan and India*” penelitian ini menggunakan metode Deskriptive Kuantitatif dan memiliki hasil:

*“Qr, inventory turnover in days (INVTRD) and cash conversion cycle (CCC) are statistically, significantly and positively related with profitability of the Pakistani firms while Accounts payable Turnover (APTRD) is statistically, significantly and*

*negatively related with ROA of Pakistani. Its relationship with ROE is the same except that of statistically, insignificant relationship.*

*In the Indian context, the results are slightly different than Pakistani firms. Here the current ratio is statistically significant in its relationship with ROA while insignificant with ROE. Similarly, CCC is statistically significant with ROA and insignificant with ROE. The results from Indian firms show that  $Qr$ ,  $INVTR$  and  $ARCTRD$  and  $APTRD$  are statistically significantly related with both ROA and ROE.”*

( $Qr$ ), perputaran persediaan dalam hari ( $INVTRD$ ) dan siklus konversi kas ( $CCC$ ) secara statistik, signifikan dan positif terkait dengan profitabilitas perusahaan Pakistan sementara Perputaran Hutang ( $APTRD$ ) secara statistik, signifikan dan negatif terkait dengan ROA Pakistan. Hubungannya dengan ROE adalah sama kecuali hubungan yang secara statistik tidak signifikan.

Dalam konteks India, hasilnya sedikit berbeda dari perusahaan Pakistan. Di sini rasio lancar secara statistik signifikan dalam hubungannya dengan ROA sementara tidak signifikan dengan  $ROE$ . Demikian pula,  $CCC$  secara statistik signifikan dengan  $ROA$  dan tidak signifikan dengan  $ROE$ . Hasil dari perusahaan India menunjukkan bahwa  $Qr$ ,  $INVTR$  dan  $ARCTRD$  dan  $APTRD$  secara statistik terkait secara signifikan dengan  $ROA$  dan  $ROE$

#### **11. Penelitian Waqas bin khidmat dan mobeen Ur Rehman (2014)**

Penelitian yang dilakukan oleh Waqas bin khidmat dan mobeen Ur Rehman yang berjudul “*IMPACT OF LIQUIDITY & SOLVENCY ON PROFITABILITY CHEMICAL SECTOR OF PAKISTAN*” dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi dan memiliki hasil:

*“The relationship between Liquidity Ratio (Current ratio, Quick Ratio) and Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) is positive and significant result. Overall impact of liquidity ratio on performance (ROA,ROE) is positive but quick ratio shows the weak positive impact on the performance. Solvency ratio (Debt*

*Ratio, Debt/Equity Ratio, Coverage Ratio) has negative and highly significant impact on the ROA and ROE”*

Hubungan antara Rasio Likuiditas (Rasio Lancar, Rasio Cepat) dan Rasio Pengembalian Aset (*ROA*), Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) hasilnya positif dan signifikan. Dampak keseluruhan rasio likuiditas terhadap kinerja (*ROA, ROE*) adalah positif tetapi rasio cepat menunjukkan dampak positif yang lemah terhadap kinerja. Rasio Solvabilitas (Debt Ratio, Debt/Equity Ratio, Coverage Ratio) berpengaruh negatif dan sangat signifikan terhadap *ROA* dan *ROE*

## **12. Penelitian Bayaraa Batchimeg (2017)**

Penelitian yang dilakukan oleh Bayaraa Batchimeg yang berjudul “*Financial Performance Determinants of Organizations: The Case of Mongolian Companies*”. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dan memiliki hasil:

*“ROA, ROE and ROS are chosen as dependent variables. Out of 13 independent variables, growth in profit, quick ratio, current ratio and growth in assets were insignificant factors for each of 6 sectors. Generally, return on costs was one of the most crucial determinants which have a positive significant impact on the food & grocery, construction, mining, and service sectors.”*

*ROA, ROE dan ROS* dipilih sebagai variabel terikat. Dari 13 variabel bebas, pertumbuhan laba, rasio cepat, rasio lancar dan pertumbuhan aset merupakan faktor yang tidak signifikan untuk masing-masing 6 sektor. Secara umum, pengembalian biaya merupakan salah satu faktor penentu paling penting yang memiliki dampak signifikan positif pada sektor makanan & grosir, konstruksi, pertambangan, dan jasa.

**Tabel 2.1**  
**Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Ini**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel yang diteliti, Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Widia Anggraeni (2021) ; “ANALYSIS OF INFLUENCE OF QUICK RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER, AND DEBT TO EQUITY TO PROFITABILITY”	Quick Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio  metode penelitian kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Cepat (<i>QR</i>) berpengaruh positif terhadap return on equity</li> <li>• Total Asset Turnover (<i>TATO</i>) berpengaruh positif terhadap return on equity.</li> <li>• DEBT To Equity Ratio (<i>DER</i>) berpengaruh negatif terhadap return on equity</li> </ul>	<i>Quick Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return On Equity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek Penelitian</li> <li>• Waktu Penelitian</li> </ul>
2	Henda Hendawati (2017); “ANALISIS CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP RETURN ON EQUITY”	Current Ratio, Debt to Equity, Total Asset Turnover, Return on Equity  Metode analisis regresi linear berganda	<p>Parsial:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan perkataan lain Current Ratio (<i>X1</i>) secara signifikan tidak mempunyai pengaruh terhadap Return on Equity (<i>Y</i>).</li> <li>• Debt to Equity Ratio (<i>X2</i>) secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap return on equity (<i>Y</i>)</li> <li>• Total Asset Turnover (<i>X3</i>) secara signifikan tidak mempunyai pengaruh terhadap return on equity (<i>Y</i>)</li> </ul> <p>Simultan:</p> <p>CR (<i>X1</i>), <i>DER</i> (<i>X2</i>) dan TAT (<i>X3</i>) secara bersama sama tidak mempunyai pengaruh terhadap ROE (<i>Y</i>)</p>	<i>Debt to Equity, Total Asset Turnover, Return On Equity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Current Ratio</li> <li>• Objek Penelitian,</li> <li>• Waktu Penelitian</li> </ul>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel yang diteliti, Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Budi Abdilah Juandi, Asdar Djamereng, dan Budiandriani (2019). “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity pada PT. Hutama Karya”	Current Ratio, Debt to Equity, Total Asset Turnover, Return on Equity  Metode analisis regresi linear berganda	variable Current Ratio berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Equity. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE. Total Asset TurnOver berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE	<i>Debt to Equity, Total Asset Turnover, Return on Equity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Current Ratio</li> <li>• Objek Penelitian,</li> <li>• Waktu Penelitian</li> </ul>
4	Risfa Jenia Argananta (2017); “ANALISIS PENGARUH CR, DER DAN TATO TERHADAP ROE PADA PT. MUSTIKA RATU TBK”	Current Ratio, Debt to Equity, Total Asset Turnover, Return on Equity  Metode analisis regresi linear berganda	<p>Parsial: variabel current ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE) pada perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• variabel debt to equity ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE) pada perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk.</li> <li>• variabel total asset turnover (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE) pada perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk.</li> </ul> <p>Simultan: current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan total asset turnover (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap return on equity (ROE) pada perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk.</p>	<i>Debt to Equity, Total Asset Turnover, Return on Equity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Current Ratio</li> <li>• Objek Penelitian,</li> <li>• Waktu Penelitian</li> </ul>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel yang diteliti, Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Neneng Khoiriah (2019) "PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY IMPLIKASINYA PADA NILAI PERUSAHAAN (PBV)"	Current Ratio, Debt to Equity, Total Asset Turnover, Return on Equity  Model Regresi Data Panel (pendekatan Common Effect, pendekatan Fixed Effect, dan pendekatan Random Effect).	Simultan:  variabel CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), TATO (Total Asset Turnover) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel ROE (Return on Equity)	<i>Debt to Equity, Total Asset Turnover, Return on Equity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Current Ratio,</li> <li>• Waktu Penelitian</li> </ul>
6	Ovidiu-Iulian Bunea, Răzvan-Andrei Corbos, Ruxandra-Irina Popescu (2019) "Influence of some financial indicators on return on equity ratio in the Romanian energy sector – A competitive approach using a DuPont-based analysis"	Asset Turnover, Current Ratio, Financial Leverage, Price to Earnings, Price to Book, Return on Equity  metode analisis regresi linear berganda	AT, PB, PE, dan FL dapat menggambarkan perubahan yang akan muncul pada ROE, dengan menyebutkan bahwa AT dan PE memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap ROE dibandingkan dengan indikator yang diteliti lainnya.	Return On Equity	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asset Turnover , Financial Leverage , Price to Earnings, Price to Book,Waktu Penelitian</li> </ul>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel yang diteliti, Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7	Muhammad Rizal Satria, dan Rima Sundari (2021) "Pengaruh debt to equity ratio ( <i>der</i> ) terhadap return on equity ( <i>roe</i> ) pada sektor perbankan yang terdaftar di bea (periode 2016-2019)"	Debt to Equity Ratio, Return on Equity  analisis korelasi linier sederhana	Parsial:  • variable Debt to Equity Ratio secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Return on Equity pada pada sektor perbankan yang terdaftar di bea (periode 2016-2019)	• <i>Debt to Equity Ratio, Return on Equity</i>	• Objek Penelitian, Waktu Penelitian
8	Vina, dan Kartini Aprianti (2021); "PENGARUH QUICK RATIO ( <i>QR</i> ) TERHADAP RETURN ON EQUITY ( <i>ROE</i> ) PADA PT.XL AXIATA Tbk"	Quick Ratio, Return On Equity  • Regresi Linear Berganda	• Quick Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Equity pada PT.XL AXIATA, Tbk	• <i>Quick Ratio, Return On Equity</i>	• Objek Penelitian  Waktu Penelitian
9	K. H. I. Madushanka, dan M. Jathurika ; "The Impact of Liquidity Ratios on Profitability (With special reference to Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka)".	Quick Ratio, Return On Equity  • metode penelitian kuantitatif	• Analisis korelasi dan regresi menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas (Rasio Cepat) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap perusahaan profitabilitas	• <i>Quick Ratio, Return on Equity</i>	• Waktu Penelitian  • Objek Penelitian



No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel yang diteliti, Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
10	Syed Tanveer Hussain Shah (2019); "Impact of Working Capital Management on Profitability of Pharmaceutical and Chemical Companies: A Comparative Study of Pakistan and India"	<p><i>Qr</i>, inventory turnover in days (INVTRD), cash conversion cycle (CCC), ROA, ROE</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitian kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Qr</i>, perputaran persediaan dalam hari (INVTRD) dan siklus konversi kas (CCC) secara statistik, signifikan dan positif terkait dengan profitabilitas perusahaan Pakistan</li> <li>• Perputaran Hutang (APTRD) secara statistik, signifikan dan negatif terkait dengan ROA Pakistan. Hubungannya dengan ROE adalah sama kecuali hubungan yang secara statistik tidak signifikan</li> <li>• rasio lancar secara statistik signifikan dalam hubungannya dengan ROA sementara tidak signifikan dengan ROE.</li> <li>• CCC secara statistik signifikan dengan ROA dan tidak signifikan dengan ROE.</li> <li>• Hasil dari perusahaan India menunjukkan bahwa <i>Qr</i>, INVTR dan ARCTRD dan APTRD secara statistik terkait secara signifikan dengan ROA dan ROE</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Quick Ratio (QR)</i></li> <li>• <i>Return On Equity</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• perputaran persediaan dalam hari (INVTRD)</li> <li>• siklus konversi kas (CCC)</li> <li>• <i>Current Ratio</i></li> <li>• <i>accounts receivable turnover (ARCTR)</i></li> <li>• <i>assets turnover (ATR)</i></li> </ul>
11.	Waqas bin khidmat dan mobeen Ur Rehman (2014); "IMPACT OF LIQUIDITY & SOLVENCY ON PROFITABILITY CHEMICAL SECTOR OF PAKISTAN"	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Current ratio, Quick Ratio DebtRatio, Debt/Equity Ratio, Coverage Ratio, return on aset, return on equity</i></li> </ul>	<p>Parsial:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan antara Rasio Likuiditas (Rasio Lancar, Rasio Cepat) dan Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) hasilnya positif dan signifikan.</li> <li>• rasio likuiditas terhadap kinerja (ROA, ROE) adalah positif tetapi rasio cepat menunjukkan dampak positif yang lemah terhadap kinerja.</li> <li>• Rasio Solvabilitas (Debt Ratio, Debt/Equity Ratio, Coverage Ratio) berpengaruh negatif dan sangat signifikan terhadap ROA dan ROE</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Cepat (<i>qr</i>)</li> <li>• <i>Debt/Equity Ratio</i></li> <li>• <i>Return on Equity</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Lancar</li> <li>• <i>Return On Aset</i></li> <li>• <i>Debt Ratio</i></li> <li>• <i>Coverage Ratio</i></li> <li>• Waktu penelitian</li> </ul>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel yang diteliti, Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
12	Bayaraa Batchimeg (2017); “ <i>Financial Performance Determinants of Organizations: The Case of Mongolian Companies</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertumbuhan laba</li> <li>• Rasio cepat</li> <li>• Rasio lancar</li> <li>• Pertumbuhan aset</li> <li>• Pengembalian biaya</li> <li>• <i>ROA</i></li> <li>• <i>ROE</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertumbuhan laba, rasio cepat, rasio lancar dan pertumbuhan aset merupakan faktor yang tidak signifikan dengan <i>ROA</i> dan <i>ROE</i></li> <li>• pengembalian biaya merupakan salah satu faktor penentu paling penting yang memiliki dampak signifikan positif pada sektor makanan &amp; grosir, konstruksi, pertambangan, dan jasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Cepat</li> <li>• <i>ROE</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertumbuhan laba</li> <li>• Rasio lancar</li> <li>• Pertumbuhan aset</li> <li>• Pengembalian biaya</li> <li>• <i>ROA</i></li> <li>• Waktu dan objek penelitian</li> <li>•</li> </ul>

Sumber: Data Penelitian terdahulu diolah penulis

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini memiliki 4 variabel berbeda, diantaranya terdapat 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Yang termasuk variabel independen adalah Rasio Cepat (*QR*), Perputaran Total Aset (*TATO*), Rasio utang atas Ekuitas (*DER*), dan yang termasuk variabel Independen Profitabilitas Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*).

Rasio Cepat (*QR*) merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengukur rasio likuiditas jangka pendek. Semakin tinggi nilai Rasio Cepat maka perusahaan akan perusahaan akan semakin cepat untuk membayar hutang jangka pendek dan membuat perusahaan bisa memperoleh laba yang maksimal.

### **2.2.1 Pengaruh Rasio Cepat (*QR*) terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*)**

Rasio Cepat akan mempengaruhi Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*), Rasio cepat menurut (Anggraini, 2021), merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid. Semakin cepat nilai Rasio Cepat (*QR*) maka semakin cepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajibannya. Sebaliknya jika nilai dari Rasio Cepat (*QR*) kecil, perusahaan akan mengalami hambatan dalam memenuhi segala kewajibannya.

Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vina & Aprianti, 2021) yang menyatakan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa variabel Rasio Cepat (*QR*) tidak berpengaruh terhadap Variabel terhadap Rasio pengembalian Ekuitas (*ROE*).

### **2.2.2 Pengaruh Perputaran Total Aset (*TATO*) terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*)**

Faktor lain yang mempengaruhi Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) ialah Perputaran Total Aset. Perputaran Total Aset (*TATO*) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan efektifitas sebuah perusahaan dalam mengelola perputaran aktiva itu sendiri. Perputaran Total Aset (*TATO*) bisa dihitung dengan cara membagi antara penjualan dengan total aktiva, rasio ini memberikan informasi seberapa besar efek setiap aktiva untuk menciptakan penjualan (Jannah, Soegiarto, & Effendi).

Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Juandi, Djamereng, & Budiandriani, 2019) menyatakan hasil rata-rata Perputaran Total Aset (*TATO*) yang kecil menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu untuk dapat memaksimalkan aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan penjualan. Perputaran Total Aset (*TATO*) berpengaruh tidak signifikan terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) karena berdasarkan data perhitungan Perputaran Total Aset (*TATO*) selama periode 2012-2018 pada PT. Utama Karya mengalami penurunan, sedangkan perhitungan data Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) mengalami fluktuatif.

### **2.2.3 Pengaruh Rasio utang atas Ekuitas (*DER*) terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*)**

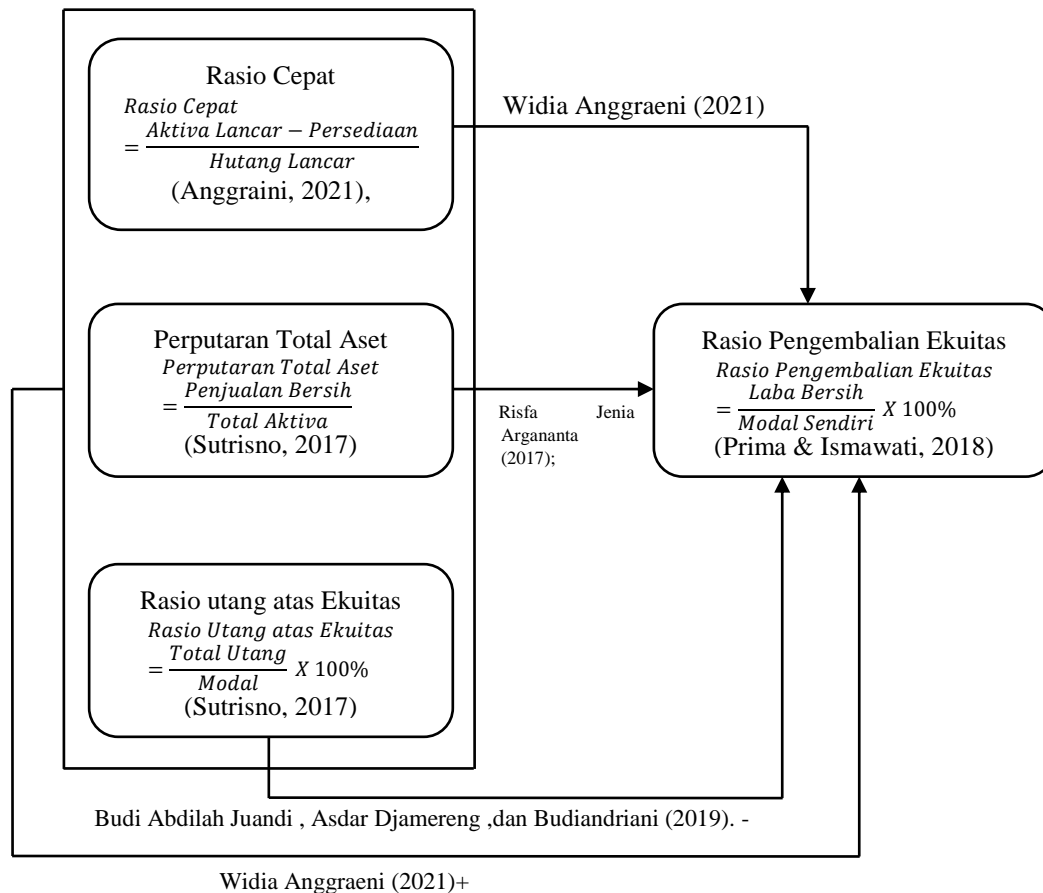
Faktor ketiga yang mempengaruhi Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) adalah Rasio utang atas Ekuitas (*DER*), Menurut S.Husnan&E.Pudjiastuti dalam (Pratiwi, Barnas, & Triuspitorini, 2021), Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang dengan modal. artinya rasio ini mengukur seberapa mampu perusahaan bisa melunasi kewajibannya menggunakan modal yang dimilikinya. semakin tinggi Rasio Utang atas Ekuitas (*DER*), maka menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya memakai modal yang dimiliki rendah, dan kebalikannya, apabila nilai *DER* rendah, maka artinya perusahaan dapat menutupi kewajibannya dengan modal yang dimiliki. Rasio Utang atas Ekuitas (*DER*) yang tinggi belum tentu menunjukkan perusahaan tidak baik sebab mungkin saja perusahaan tersebut mempunyai hutang yang bisa dikelola dengan baik sehingga menghasilkan laba bagi perusahaan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, Barnas, & Triuspitorini, 2021) yang variabel Rasio Utang atas Ekuitas (*DER*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*). Hasil hipotesis mengidentifikasi bahwa apabila nilai Rasio Utang atas Ekuitas (*DER*) rendah, maka artinya perusahaan tidak terlalu memanfaatkan penggunaan hutang terhadap ekuitas atau modal. Semakin rendah nilai Rasio Utang atas Ekuitas (*DER*), mengartikan bahwa beban perusahaan kepada kreditur akan berkurang, lalu keuntungan perusahaan atau labanya akan naik.

#### **2.2.4 Pengaruh Rasio Cepat (*QR*), Perputaran Total Aset (*TATO*), Rasio utang atas Ekuitas (*DER*) terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*)**

Menurut penelitian (Anggraini, 2021), Rasio Cepat (*QR*), Perputaran Total Aset (*TATO*) berpengaruh positif terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*), sedangkan Rasio utang atas Ekuitas (*DER*) berpengaruh negatif terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*).

**Gambar 2.1**  
**Paradigma Penelitian**



### 2.3 Hipotesis

Menurut (Narimawati, Sarwono, Munandar, & Winarti, 2020) Hipotesis penelitian/kerja adalah asumsi dasar peneliti terhadap suatu masalah yang diteliti. Dalam hipotesis ini, peneliti menganggap hipotesis tersebut benar yang kemudian akan dibuktikan secara empiris melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan data yang diperoleh selama penelitian. Misalnya ada hubungan antara promosi dan penjualan HP X.

Berdasarkan paradigma penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis membuat hipotesis Pengaruh Rasio Cepat, Perputaran Total Aset, Rasio utang atas

Ekuitas Terhadap Profitabilitas Rasio Pengembalian Ekuitas Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

- H1 : Rasio Cepat (*QR*) berpengaruh signifikan terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) pada Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H2 : Perputaran Total Aset (*TATO*) berpengaruh signifikan terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) pada Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H3 : Rasio utang atas Ekuitas (*DER*) berpengaruh signifikan terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) pada Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H4 : Rasio Cepat (*QR*), Perputaran Total Aset (*TATO*), Rasio utang atas Ekuitas (*DER*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) pada Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)